



**Menghapus Jejak Kebijakan Masa Lalu: Perubahan Kebijakan AS terkait
Isu pencurian Kekayaan Intelektual melalui Media Siber oleh Tiongkok**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Hafrian Yusuf Ramdhani

NIM : 14010415140076

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Diponegoro

Semarang

2019

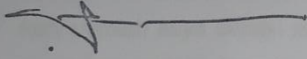
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Menghapus Jejak Kebijakan Masa Lalu: Perubahan Kebijakan AS terkait Isu pencurian Kekayaan Intelektual melalui Media Siber oleh Tiongkok
Nama Penyusun : Hafrian Yusuf Ramdhani
NIM : 14010415140076
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

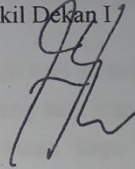
Semarang, 1 Juli 2019

Dekan



Dr.Drs. Hadi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001

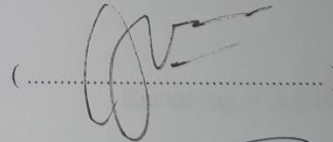
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

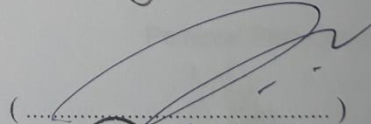
Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA

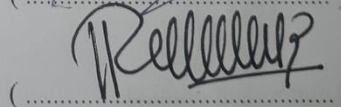


Dosen Penguji Skripsi :

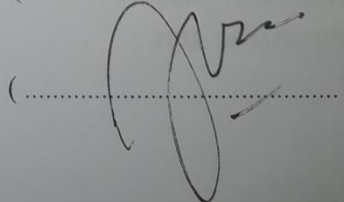
1. Andi Akhmad Basith Dir, S. IP, MA. MEI



2. Ika Riswanti Putranti, S.H,M.H, Ph.D



3. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Hafrian Yusuf Ramdhani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415140076
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta/ 28 Oktober 1997
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Pam Jaya No 44b RT11/03 Jatinegara Kaum
Jakarta Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Menghapus Jejak Kebijakan Masa Lalu: Perubahan Kebijakan AS terkait Isu pencurian
Kekayaan Intelektual melalui Media Siber oleh Tiongkok**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 1 Juli 2019

Pembuat Pernyataan;

Hafrian Yusuf Ramdhani
NIM. 14010415140076

AVEC DU TEMPS

ET DE LA PATIENCE

ON VIENT A BOUT DE TOUT

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Menghapus Jejak Kebijakan Masa Lalu: Perubahan Kebijakan AS terkait Isu pencurian Kekayaan Intelektual melalui Media Siber oleh Tiongkok”**. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita dari zaman penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Hadi Martono dan Ibu Irfiantina Sinuraya ayah dan ibu penulis yang telah memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, semangat dan segala hal yang beliau miliki untuk kepentingan penulis.
2. Hifrika Putri Ariana sebagai adik penulis yang kerap memotivasi dan mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan Skripsi ini selama di rumah
3. Bapak Mohammad Rosyidin S.Sos, M.A. sebagai dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat, dan waktu beliau untuk senantiasa membantu penulis serta memberikan solusi atas segala permasalahan yang penulis hadapi selama penulisan Skripsi ini hingga akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Teman-teman Montoon Jaya yaitu Adi Fadhilah , Gaffar Mu'aqaffi, Ahmad Naufal, Addafi Aryaguna , Niko Putra, Rizki Ananda, Robby Nugroho dan Septian Wahyudi yang telah membantu penulis, selalu memberikan masukan dan senantiasa berbagi kebersamaan dengan penulis
5. Teman-teman Hubungan Internasional Undip angkatan 2015 yang memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
6. Para Dosen-Dosen Departemen Hubungan Internasional Undip yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan motivasi kepada penulis.

7. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena penulis sadar bahwa sangatlah berarti bantuan-bantuan yang telah diberikan semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT. Penulis juga sadar bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar menjadi acuan dan pedoman penulis di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 1 Juli 2019

Penulis

Hafrian Yusuf Ramdhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
Bab I: PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Kerangka Teori	3
I.4 Hipotesis	9

I.5 Metodologi.....	10
I.6 Sistematika Penulisan.....	10
Bab II: PENCURIAN KEKAYAAN INTELEKTUAL MELALUI MEDIA SIBER OLEH TIONGKOK SERTA RESPON PEMERINTAHAN BARACK OBAMA DAN DONALD TRUMP	12
II.1 Kasus Pencurian Kekayaan Intelektual AS oleh Tiongkok.....	12
II.2 Tentara Siber Tiongkok.....	16
II.3 Tren Peretasan dan Pencurian KI oleh Tiongkok serta Kebijakan Obama dan Trump untuk menghadapinya.....	21
Bab III : ANALISIS ISI TERHADAP KODE OPERASIONAL PRESIDEN DONALD TRUMP	32
III.1 Sekilas tentang Donald Trump.....	33
III.2 Kode Operasional Donald Trump.....	34
III.2.1 Keyakinan Filosofis.....	35
III.2.2 Kekuatan Instrumental.....	39
III.3 Kesimpulan.....	48
Bab IV : PENUTUP	49
IV.1 Kesimpulan.....	49
IV.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	19
Tabel 2.2.....	22
Tabel 2.3.....	24
Tabel 2.4.....	26
Tabel 2.5.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	17
Gambar 2.2.....	18
Gambar 2.3.....	21

DAFTAR SINGKATAN

APT	: <i>Advance Persistent Threat</i>
AS	: Amerika Serikat
CBS	: <i>Columbia Broadcasting System</i>
CNBC	: <i>Consumer News and Business Channel</i>
CNN	: <i>Cable News Network</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IP	: <i>Intellectual Property</i>
KI	: Kekayaan Intelektual
NBC	: <i>National Broadcasting System</i>
NASA	: <i>National Aeronautics and Space Administration</i>
NIPRNET	: <i>Non-classified Internet Protocol Router Network</i>
OLED	: <i>Organic Light-Emitting Diode</i>
PBS	: <i>Public Broadcasting Service</i>
THAAD	: <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

ABSTRAK

Pada Maret 2018 Presiden Donald Trump memutuskan menerapkan tarif impor pada produk Tiongkok senilai \$50 miliar. Trump berdalih bahwa keputusan tersebut dilakukan demi kepentingan AS serta merupakan tindakan balasan terhadap Tiongkok yang kerap mencuri kekayaan intelektual milik AS selama menjalani hubungan dagang dengan AS. Penerapan tarif impor ini bertolak belakang dengan respon yang dilakukan oleh pendahulunya, Obama. Sebelumnya pada 2015 Obama memilih jalur diplomasi untuk menghentikan pencurian kekayaan intelektual oleh Tiongkok melalui kerangka kerjasama bilateral dalam hal penanganan kejahatan siber. Penelitian ini menggunakan pendekatan idiosinkretik dengan konsep kode operasional. Dalam kebijakan luar negeri, kode operasional dari pembuat kebijakan dapat memberi penafsiran atas situasi yang dihadapi dan membantu memilih tindakan yang dapat dilakukan untuk menghadapinya. Penelitian ini akan berfokus pada kode operasional dari Donald Trump sehingga pemberlakuan tarif pada produk Tiongkok menjadi pilihan yang diambil. Argumen dari penelitian ini adalah kode operasional Donald Trump yang berorientasi persaingan serta agresif menjadi penyebab utama tindakan keras ini menjadi pilihan yang diambil.

Kata kunci: tarif impor, kode operasional, kekayaan intelektual, Donald Trump

ABSTRACT

In 2018 President Trump decide to impose tariff on China's products worth \$50 Billion. According to him, this tariff is for US interest as well as retaliation for China IP theft while conducting trade relations with US. This tariff is in contrast with his predecessor, Obama. In 2015, Obama preferred diplomatic method to stop China IP theft through bilateral anti-cyber crime cooperation framework. This research employ idiosyncratic approach with operational code concept. In foreign policy, decision maker's operational code help him interpret situation he face and guide him to select the best way to cope with it. This research will focus on Donald Trump's Operational Code so he decide to impose tariff on China's Products. The main argument of this research is Donald Trump's operational code which is competition oriented and agresive as the main cause of the tariff imposition.

Keywords: Tariff, operational code, intellectual property, Donald Trump